

MAKALAH
ANALISIS KOMPETENSI DAN INDIKATOR CAPAIAN
PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR

Mata Kuliah : Desain Pembelajaran
Kelas/semester : B2/4
Dosen Pengampu : 1. Deviyanti Pangestu, M.Pd.
2. Alif Luthvi Azizah, M.Pd.



Disusun Oleh:

Kelompok 10

Salwa Maulidda Utari (2413053199)

Aura Ismi Anggita (2413053122)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul "Analisis Kompetensi dan Indikator Capaian Pembelajaran Sekolah Dasar" dengan tepat waktu.

Pada kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Deviyanti Pangestu, M.Pd. dan Ibu Alif Luthvi Azizah, M. Pd. selaku dosen pengampu Mata Kuliah Desain Pembelajaran yang telah membimbing dan membantu kami dalam menyusun makalah ini.

Kami menyadari bahwa makalah ini jauh dari kata sempurna. Masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan kata dalam makalah ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca supaya kami dapat membuat makalah yang lebih baik lagi ke depannya. Semoga makalah yang berjudul "Analisis Kompetensi dan Indikator Capaian Pembelajaran Sekolah Dasar" ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.

Metro, 4 Maret 2026

Penyusun,

Kelompok 10

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	2
BAB II	3
PEMBAHASAN	3
2.1 Kompetensi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar	3
2.2 Indikator Capaian Pembelajaran	4
2.3 Hubungan antara Kompetensi dan Indikator Capaian Pembelajaran di SD 5	
BAB III	7
PENUTUP	7
3.1 Simpulan	7
3.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah dasar penting dalam sistem pendidikan di negara kita. Di tahap ini, peserta didik mulai membentuk pola pikir, sikap, dan keterampilan dasar yang akan membantu mereka di pendidikan yang lebih tinggi. Untuk menjamin kualitas pembelajaran, pemerintah telah menetapkan standar kurikulum yang terus berubah, dari Kurikulum 2013 sampai Kurikulum Merdeka.

Inti dari efektivitas pembelajaran terletak pada kemampuan pendidik untuk mengubah standar kurikulum menjadi rencana yang dapat diterapkan di kelas. Dalam hal ini, ada dua elemen yang sangat penting yaitu kompetensi dan indikator. Kompetensi memberikan petunjuk tentang apa yang harus dipelajari oleh peserta didik, sedangkan indikator menetapkan kriteria spesifik untuk mengukur pencapaian tersebut. Namun, dalam praktiknya, sering kali terdapat ketidaksesuaian antara kompetensi yang diharapkan dan indikator yang telah ditentukan, yang membuat penilaian hasil belajar menjadi tidak tepat. Oleh sebab itu, diperlukan analisis yang mendalam mengenai fungsi dan hubungan keduanya dalam konteks Sekolah Dasar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan kompetensi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar?
2. Apa yang dimaksud dengan indikator capaian pembelajaran?
3. Bagaimana hubungan antara kompetensi dan capaian pembelajaran di Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengertian kompetensi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar
2. Mengetahui pengertian indikator capaian pembelajaran
3. Mengetahui hubungan antara kompetensi dan capaian pembelajaran di Sekolah Dasar

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Kompetensi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Secara etimologis kompetensi berasal dari bahasa Inggris “competence” yang berarti kemampuan atau kecakapan. Dalam dunia pendidikan, kompetensi diartikan sebagai perpaduan dari pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), nilai, serta sikap (attitude) yang diwujudkan melalui kebiasaan berpikir dan bertindak.

Kompetensi di SD adalah standar kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik. Kompetensi ini bukan hasil akhir yang statis, melainkan proses yang berkelanjutan. Siswa dikatakan kompeten apabila ia mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual).

Dalam sistem pendidikan kita, kompetensi dikelompokkan berdasarkan tingkatan:

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

SKL merupakan profil lulusan yang diharapkan setelah 6 tahun pendidikan di SD. SKL mencakup dimensi sikap (beriman, berakhlak mulia), pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural), dan keterampilan (kreatif, mandiri, dan kritis).

2. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai SKL yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. KI mencakup dimensi spiritual (KI-1), sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4).

3. Kompetensi Dasar (KD)

KD adalah kemampuan spesifik yang mencakup muatan fakta, konsep, dan prosedur pada mata pelajaran tertentu. KD menjadi rujukan utama bagi guru dalam mengajar di kelas.

4. Capaian Pembelajaran (CP)

Dalam Kurikulum Merdeka, kompetensi dirumuskan sebagai CP, yaitu sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara detail dalam bentuk narasi untuk setiap fase perkembangan peserta didik.

Kompetensi di Sekolah Dasar bersifat holistik, yang mencakup tiga ranah utama:

1. Ranah Pengetahuan (Kognitif): menyangkut penguasaan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam berbagai mata pelajaran.
2. Ranah Sikap (Afektif): menyangkut etika, moral, dan karakter (seperti beriman, mandiri, gotong royong).
3. Ranah Keterampilan (Psikomotor): menyangkut kemampuan teknis dalam melakukan sesuatu, mulai dari motorik kasar hingga keterampilan berpikir tingkat tinggi (High Order Thinking Skills).

2.2 Indikator Capaian Pembelajaran

Indikator adalah penanda atau kompas bagi guru. Jika kompetensi adalah tujuannya, maka indikator adalah langkah-langkah spesifik yang bisa diamati untuk membuktikan bahwa siswa sedang atau telah bergerak menuju tujuan tersebut.

Jadi, indikator capaian pembelajaran adalah penanda perilaku spesifik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Indikator bersifat operasional, artinya harus bias dilihat, didengar, atau dirasakan hasilnya melalui instrumen penilaian.

Fungsi indikator antara lain:

1. Bagi Guru: sebagai pedoman dalam menyusun kisi-kisi soal, rubric penilaian, dan menentukan metode mengajar yang tepat.
2. Bagi Siswa: memberikan kejelasan tentang apa yang diharapkan dari mereka selama proses belajar.

3. Bagi Orang Tua: sebagai laporan kemajuan yang objektif mengenai bagian kompetensi mana yang sudah atau belum dikuasai oleh anak.

Dalam merumuskan indikator di Sekolah Dasar, Guru harus memperhatikan beberapa hal:

1. Kata Kerja Operasional (KKO)

Indikator wajib menggunakan kata kerja yang merujuk pada Taksonomi Bloom, seperti:

- a. C1 (Mengingat): menyebutkan, menghafal
- b. C2 (Memahami): menjelaskan, mengklasifikasi
- c. C3 (Menerapkan): menghitung, mendemonstrasikan
- d. C4 (Menganalisis): membedakan, menelaah
- e. C5 (Mengevaluasi): menyimpulkan, mengkritik
- f. C6 (Menciptakan): merancang, membangun.

2. Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa

Karena siswa SD berada pada tahap operasional konkret, indikator harus dirancang agar bisa diamati secara nyata melalui tindakan atau hasil karya.

3. Jenis Indikator

Guru dapat mengembangkan indikator kunci (target utama yang wajib dicapai), indikator pendukung (jembatan bagi siswa yang kesulitan memahami konsep), dan indikator pengayaan (tantangan tambahan bagi siswa yang sudah melampaui standar minimal).

2.3 Hubungan antara Kompetensi dan Indikator Capaian Pembelajaran di SD

Hubungan antara kompetensi dan indikator adalah hubungan fungsional yang sangat erat dan saling bergantung:

1. Hubungan Penjabaran (Derivatif)

Kompetensi adalah tujuan akhir (goal), sedangkan indikator adalah langkah-langkah detail untuk mencapai tujuan tersebut. Satu kompetensi

biasanya dapat dipecah menjadi beberapa indikator agar proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur.

2. Kesesuaian Level Kognitif

Tingkat kesulitan pada indikator harus selaras dengan tingkat kompetensi. Jika kompetensi menuntut siswa untuk “menganalisis” (Level C4), maka indikator tidak boleh hanya berhenti pada tahap “mengingat” (Level C1). Keberhasilan indikator menentukan keberhasilan kompetensi.

3. Dasar Penilaian dan Evaluasi

Indikator menjadi acuan utama bagi guru dalam menyusun butir soal atau rubrik penilaian. Kita tidak bias menilai kompetensi secara langsung tanpa melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan.

4. Panduan Strategi Pembelajaran

Hubungan ini menentukan metode apa yang akan digunakan oleh guru. Jika indikator menuntut siswa untuk “mempraktikkan cara menabung”, maka kompetensi tersebut hanya bisa dicapai melalui metode praktik langsung, bukan sekadar ceramah teori.

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Kompetensi adalah standar kemampuan yang harus dimiliki siswa sebagai hasil belajar, sementara indikator adalah instrument pengukur yang lebih spesifik untuk membuktikan capaian tersebut. Di Sekolah dasar, analisis yang tepat terhadap kompetensi dan indikator memastikan bahwa pembelajaran berjalan secara sistematis. Hubungan keduanya bersifat mutlak; kompetensi memberikan arah, dan indikator memberikan bukti nyata atas pencapaian arah tersebut.

3.2 Saran

Guru diharapkan terus mengasah kemampuan dalam menganalisis kurikulum serta memilih kata kerja operasional yang tepat dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Dengan indikator yang jelas dan terukur, proses evaluasi akan menjadi lebih objektif, terarah, dan mampu mencerminkan kemampuan siswa secara akurat. Selain itu, peningkatan kompetensi ini perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran di sekolah dasar semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mia, Y. G., & Sulastri, S. (2023). Analisis kompetensi profesional guru. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 49-55.
- Nanda, R. T., Ramadan, R. H., Taskia, S., & Ananda, R. (2024). ANALISIS STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN PENDIDIKAN DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 560-569.
- Risda, S. IMPLEMENTASI ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN DALAM PENGEMBANGAN ATP TEMATIK DAN MODUL AJAR KONTEKSTUAL: STUDI KUALITATIF SEKOLAH DASAR.
- Turrasyidah, H. (2022). ANALYSIS OF INDICATOR IN THE LEA ANALISIS KOMPETENSI DASAR MENJADI INDIKATOR DALAM RANCANGAN PEMBELAJARAN GURU BAHASA INDONESIA SMPN 14 KOTA JAMBI: ANALISIS KOMPETENSI DASAR MENJADI INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI. *Lintang Aksara*, 1(2), 10-27.
- Indaryanti, I., Susanti, E., Aisyah, N., & Scristia, S. (2019). Analisis kesesuaian indikator terhadap kompetensi dasar pada pelajaran Matematika oleh guru sekolah menengah Palembang. *Jurnal Gantang*, 4(2), 103-109.